

INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD PADA ERA DISRUPSI ABAD 21

¹⁾Vina Dewi Utami, ²⁾Deby Fauzi Asidiqi

^{1), 2)} Universitas Setia Budhi Rangkasbitung. Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan
Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾vinatm21@gmail.com, ²⁾df.asidiqi@usbr.ac.id

Abstrak

Abad ke-21 menuntut adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin kompleks. Artikel ini menganalisis pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS di era disruptif dengan metode studi literatur kualitatif. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep IPS secara lebih baik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di SD dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam dunia yang semakin terhubung. Namun, penggunaan teknologi harus bijaksana dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum, dengan guru tetap memiliki peran penting dalam membimbing, mendorong refleksi, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam. Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS di SD dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, serta membantu siswa menjadi warga negara yang aktif dan berpikiran kritis.

Kata Kunci : Integrasi Teknologi, Pembelajaran IPS, era disruptif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan Proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak Mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ahdar et al., 2022). Pendidikan IPS telah diajarkan kepada siswa sejak lama di Indonesia. Pendidikan IPS di Indonesia pertama kali diperkenalkan pada tahun 1975. Perkembangan pendidikan IPS di Indonesia pada hakikatnya banyak mengadopsi dan mengadaptasi pemikiran sosial studies dari NCSS. Seiring waktu, perubahan akan terjadi berlangsung dalam pelatihan IPS. Perubahan terkini sangat terasa dalam pelatihan IPS pengenalan program pendidikan tahun 2013. Perubahan terbesar ada pada komposisi pendidikan. IPS disajikan tanpa kecuali, semua bidang studi terintegrasi secara tematis dengan pelatihan IPS. Pembelajaran IPS memiliki tugas yang mulia dan merupakan landasan yang penting untuk pengembangan intelektual, emosional, budaya dan sosial siswa untuk meningkatkan tanggung jawab, bertindak dan berperilaku individu, masyarakat dan warga negara. Tidak hanya itu, pelatihan IPS juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa agar peka terhadap isu-isu sosial yang inklusif masyarakat memiliki fungsi psikologis yang positif untuk meningkatkan keseluruhan kesenjangan dan ahli dalam memecahkan masalah yang muncul

setiap hari, baik tentang diri saya maupun tentang banyak orang di masyarakat. Tujuan ini bisa berhasil jika kurikulum IPS diterapkan secara sistematis di sekolah.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah fisik, psikologi, dan kesehatan; sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, lingkungan, dan sarana-Prasarana. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah sarana-prasarana, berupa teknologi. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini memberikan kemungkinan akan muncul pekerjaan-pekerjaan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya sumber daya masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tantangan tersebut, perlu adanya perubahan pendidikan, dari yang semula bersifat konvensional menjadi pendidikan yang berbasis teknologi. Pergeseran paradigma pendidikan ini dikenal dengan istilah transformasi digital (Pratiwi et al., 2022)

Perkembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Sains) pada abad 21 ini terjadi dengan cepat, tidak hanya terjadi dalam dunia ekonomi, industri, lingkungan maupun politik, namun perkembangan teknologi juga telah berkembang ke ranah dunia Pendidikan. Pada era teknologi saat ini perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan dalam pekerjaan dan memenuhi kebutuhan manusia termasuk juga dimanfaatkan dalam aspek Pendidikan. Penggunaan teknologi pendidikan dalam sudut pandang sekarang ini bukan lagi menjadi sebuah pilihan, namun teknologi merupakan suatu keharusan yang harus diimplementasikan kedalam Pendidikan. Teknologi yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kecerdasan manusia yang berujung pada tercetusnya teknologi mutakhir untuk menyelesaikan suatu problematik atau masalah. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin beragam pula inovasi yang dapat dihasilkan, kemudian menjadikan teknologi semakin berperan dalam kegiatan manusia sehingga teknologi dapat menjadi fasilitas dan juga solusi bagi permasalahan Pendidikan di jaman sekarang ini.

Pembelajaran modern menyerap teknologi terkini, yang menjadi instrumental dasar untuk pengembangan lingkungan kreatif yang dibentuk oleh metode pembelajaran baru. Pemanfaatan berbagai jenis teknologi informasi dan komunikasi seperti jaringan internet, media Pembelajaran berbasis elektronik, dan sejenisnya sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran IPS menuju era society 5.0. Teknologi informasi memiliki dampak positif terutama pada perkembangan intelektual siswa, mereka dapat mengembangkan memori yang lebih baik, perhatian, imajinasi spasial, dan berpikir cepat (Sari & Adisel, 2022). Adanya e-literasi berbantuan teknologi digital memberikan manfaat bagi guru dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPS yang bermakna (Widodo et al., 2020). Penggunaan jaringan internet sebagai sumber belajar juga dapat mendorong siswa memperoleh informasi dengan cepat, bertukar informasi secara cepat dengan berbagai media sosial tanpa harus tatap muka. Penggunaan jaringan internet memungkinkan guru dan siswa berinteraksi melintasi ruang dan waktu, mencari bahan ajar, diskusi ataupun pembelajaran melalui video dengan mengakses berbagai situs yang tersedia (Suprayitno, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kualitatif yaitu menggunakan telaah literatur ilmiah (*literature review*) yang dikaji dari berbagai artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional maupun jurnal nasional baik terakreditasi SINTA, selain itu juga berasal dari prosiding yang berkaitan dengan topik atau materi artikel. Data hasil telaah literatur kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menganalisis integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS SD berdasarkan informasi dan hubungan saling keterkaitan antar literatur sehingga diperoleh informasi yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi dalam Pembelajaran

Pembelajaran era sekarang diharapkan dapat menjawab tantangan abad 21, sehingga diperlukan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran. Salah satu solusi agar dapat menjawab tantangan abad 21 adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis teknologi atau yang disebut juga dengan *blended learning*. Abad 21 ini mau tidak mau guru harus beradaptasi dengan zaman yang serba digital. Guru harus menyiapkan peserta didiknya untuk hidup di era digital yang serba cepat. Salah satu caranya adalah dengan memakai pengetahuan perihal bahan ajar, pembelajaran dan teknologi dengan harapan memfasilitasi pengalaman peserta didik demi meningkatkan kreatifitas dan penemuan baru tentang pelaksanaan pembelajaran luring dengan daring (Afifah et al., 2022). Menurut Sari & Adisel (2022) Teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks ini, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep belajar secara lebih baik.

Teknologi dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam pembelajaran. Misalnya, siswa dapat menggunakan alat pengumpul data seperti kamera digital atau perangkat mobile untuk mengumpulkan data lapangan tentang tempat-tempat historis, geografis, atau sosial di sekitar mereka. Data ini kemudian dapat dianalisis dan digunakan sebagai sumber informasi dalam pembelajaran (Widodo et al., 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki banyak manfaat. Teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, memfasilitasi akses ke sumber daya yang lebih luas, meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep IPS, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam dunia yang semakin terhubung.

Namun, penting bagi guru untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum. Teknologi harus digunakan sebagai alat pendukung yang komplementer untuk meningkatkan pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Guru tetap memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, mendorong refleksi, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam tentang konsep-konsep belajar. Secara keseluruhan, teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam

tentang masyarakat, geografi, sejarah, dan ekonomi serta membantu mereka menjadi warga negara yang aktif dan berpikiran kritis.

Karakteristik Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran abad 21 dituntut berbasis teknologi untuk menyeimbangkan tuntutan zaman era milenia dengan tujuan, nantinya peserta didik terbiasa dengan kecakapan hidup abad 21. Abad ke-21 yang dikaitkan dengan era revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh luas bagi Pendidikan (Rosnaeni, 2021). Karakteristik pembelajaran abad 21 dalam berbagai konteks pembelajaran abad ke-21 memiliki karakteristik yang berbasis teknologi, seperti pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, keterampilan informasi, media, dan teknologi, penggunaan dan pengelolaan informasi, analisis media, dan pembuatan produk media. Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, serta membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang masyarakat, geografi, sejarah, dan ekonomi.

Penting bagi guru untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum. Teknologi harus digunakan sebagai alat pendukung yang komplementer untuk meningkatkan pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang IPS dan membantu mereka menjadi warga negara yang aktif dan berpikiran kritis. Dalam konteks ini, teknologi informasi melibatkan peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi, sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk mentransfer informasi antara perangkat. 7 teknologi dalam pendidikan dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga perlu diimbangi dengan pendekatan yang tepat dan perhatian terhadap aspek-aspek lain dari pembelajaran, seperti peran guru, pembinaan refleksi, dan diskusi yang mendalam.yakni : 1) Pemecahan Masalah. Memecahkan berbagai jenis masalah yang tidak biasa dengan cara konvensional dan inovatif, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan penting yang memperjelas berbagai sudut pandang dan menghasilkan solusi yang lebih baik. 2) Komunikasi dan Kolaborasi. Mengartikulasikan pemikiran dan gagasan secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan, tertulis, dan nonverbal dalam berbagai bentuk dan konteks, mendengarkan secara efektif untuk menguraikan makna, termasuk pengetahuan, nilai, sikap, dan niat, menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan (misalnya untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi, dan membujuk), memanfaatkan berbagai media dan teknologi, dan mengetahui bagaimana menilai efektivitasnya sebagai prioritas serta menilai dampaknya, berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan yang beragam (termasuk multibahasa), berkolaborasi dengan orang lain, menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan penuh hormat dengan tim yang beragam, kepedulian untuk membantu dalam membuat kompromi untuk mencapai tujuan bersama, mengembangkan tanggung jawab bersama untuk kerja kolaboratif, dan menghargai kontribusi individu yang dibuat oleh setiap anggota

tim. 3) Keterampilan Informasi, Media, dan Teknologi. akses ke informasi yang berlimpah, perubahan pesat dalam perangkat teknologi, dan kemampuan untuk berkolaborasi dan memberikan kontribusi individu dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk bersaing dan bertahan pada masa sekarang ini, maka setiap orang harus memiliki kemampuan atau keterampilan berpikir fungsional dan kritis yang terkait dengan informasi, media, dan teknologi. 4). Menggunakan dan Mengelola Informasi. Menggunakan informasi secara akurat dan kreatif untuk masalah atau masalah yang dihadapi, mengelola arus informasi dari berbagai sumber dan menerapkan pemahaman mendasar tentang masalah etika seputar akses dan penggunaan informasi. 5). Analisis Media. Memahami bagaimana dan mengapa pesan media dibuat dan untuk tujuan apa mengkaji bagaimana orang menginterpretasikan pesan secara berbeda, bagaimana nilai dan perspektif dimasukkan atau dikecualikan, dan bagaimana media dapat mempengaruhi keyakinan. 6). Membuat produk media. Memahami dan paling tepat menggunakan alat, fungsi, dan praktik pembuatan media, dapat mengekspresikan dan menafsirkan secara efektif dalam lingkungan yang beragam, multikultural, dan paham TIK.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPS pada Abad 21

Information and communication technologies adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi dan komunikasi teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer dari satu perangkat ke lainnya (Sari & Adisel, 2022).

Deskripsi di atas memberikan definisi tentang dua konsep yang berbeda dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pertama, teknologi informasi adalah teknologi yang melibatkan peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Ini mencakup segala hal yang terkait Kesimpulan dari teks di atas adalah bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPS di SD sangat penting untuk menghadapi perubahan di abad ke-21. Pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep IPS secara lebih baik (Jamalulail & Rochmiyati, 2023). Teknologi dapat digunakan dalam pengumpulan data, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, memfasilitasi akses ke sumber daya yang lebih luas, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam dunia yang semakin terhubung.

Pembelajaran abad ke-21 memiliki karakteristik yang berbasis teknologi, seperti pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, keterampilan informasi, media, dan teknologi, penggunaan dan pengelolaan informasi, analisis media, dan pembuatan produk media. Panggabean & Hidayat (2022) mengemukakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, serta membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang masyarakat, geografi, sejarah, dan ekonomi. Penting bagi guru untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana dan terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum. Teknologi harus

digunakan sebagai alat pendukung yang komplementer untuk meningkatkan pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang IPS dan membantu mereka menjadi warga negara yang aktif dan berpikiran kritis.

Dalam konteks ini, teknologi informasi melibatkan peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi, sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk mentransfer informasi antara perangkat. Integrasi teknologi dalam pendidikan dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga perlu diimbangi dengan pendekatan yang tepat dan perhatian terhadap aspek-aspek lain dari pembelajaran, seperti peran guru, pembinaan refleksi, dan diskusi yang mendalam dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi (Tiwan & Tutuk Ningsih, 2022). Contoh teknologi informasi meliputi perangkat keras seperti komputer, server, perangkat penyimpanan data, perangkat jaringan, dan perangkat lunak seperti sistem operasi, aplikasi, basis data, dan algoritma. Teknologi informasi memungkinkan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, suara, dan video.

Integrasi teknologi dalam pendidikan IPS dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti komputer, perangkat mobile, dan akses internet, siswa dapat memperoleh akses ke beragam sumber belajar yang luas dan bervariasi. Peningkatan daya serap para pelajar terjadi karena teknologi memungkinkan metode pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan multimedia (Yonandi, 2022). Pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia seperti video, gambar, animasi, dan grafik, siswa dapat memahami konsep yang sulit dengan lebih baik. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya simulasi, simulasi virtual, dan pembelajaran berbasis proyek, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep dalam konteks nyata. Dampak positif dari integrasi teknologi juga dapat dilihat dalam pengembangan keterampilan siswa. Teknologi dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Melalui penggunaan alat-alat dan aplikasi yang relevan, siswa dapat belajar secara mandiri, mengeksplorasi ide-ide baru, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mempresentasikan hasil karyanya dengan lebih efektif. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan juga perlu diimbangi dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai. Peran guru dalam memandu siswa dalam penggunaan teknologi secara efektif sangat penting. Guru juga harus dapat menyediakan lingkungan pembelajaran yang aman, terarah, dan terkontrol, serta memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep IPS secara lebih baik. Dalam era milenial, penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di SD dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam dunia yang semakin terhubung. Penting untuk mengintegrasikan teknologi dengan bijaksana ke dalam kurikulum, dengan guru tetap memiliki peran penting dalam membimbing, mendorong refleksi, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam. Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS di SD dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, serta membantu siswa menjadi warga negara yang aktif dan berpikiran kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., Komalasari, K., & Malihah, E. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4289–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2769>
- Ahdar, Akbar, M., & Zurahmah. (2022). Pembelajaran ips dalam menyambut society 5.0. *Prosiding Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Multidisciplinary Di Era Society 5.0*, 24–29. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/p2bmes50/article/view/1137>
- Jamalulail, Q., & Rochmiyati, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Qodri Jamalulail 1*, Siti Rochmiyati 2 1,2. *Jurnal Wacana Akademika : Majalah Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 148–155. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>
- Panggabean, D., & Hidayat, D. (2022). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar dan Mengajar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5020–5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>
- Pratiwi, S. A., Bramastia, & Purnama, E. K. (2022). INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI DAERAH 3T PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 131–147. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v10n1.p131--146>
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurna*, 5(5), 4334–4339. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sari, I., & Adisel. (2022). Persepsi Guru Terhadap Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS Selama Daring. *Journal of Education and Instruction*, 5(1), 148–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3411>
- Suprayitno, E. (2021). STRATEGI MENINGKATKAN CITRA PEMBELAJARAN IPS YANG. *Jurnal Pendidikan IPS*, 01(01), 19–28. <http://doi.org/10.26418/skjpi.v1i1.47966>
- Tiwan, & Tutuk Ningsih. (2022). Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpck). *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1385–1395. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3233>

Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21 : Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dikuasai siswa dalam menghadapi abad 21 hanyalah kemampuan terhadap teknologi dan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>

Yonandi. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Daring Melalui Penggunaan Media ICT (Information Comunication And Technologi) di SMA Negeri 10 Tasikmalaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 145–158. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i2>